

PENGARUH PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA BIDANG PENDIDIKAN JASMANI UNTUK MENINGKATKAN DAN MENGEMBANGKAN PRESTASI SISWA

Ade Pia Nurfajariyah¹, Kasih Permatahati², Ilham Adjie Dwi Pramanta³, Muhammad Hasan Nasrullah⁴, Mochamad Wisnu Aziz⁵, Mochamad Whilky Rizkylanfi⁶

^{1,2,3,4,5,6}UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

aderiyah03@upi.edu, kasihpermata06@upi.edu, adjilhm31@upi.edu, mhmdhasannas21@upi.edu,
m.wisnu.aziz@upi.edu, wilkysgm@upi.edu.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan pembelajaran bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang pendidikan Jasmani. Perbedaan dalam tingkat prestasi akademik siswa dalam bidang pendidikan jasmani setelah mengalami peningkatan penguasaan Bahasa Indonesia. Hal ini karena bahasa adalah alat komunikasi yang penting dalam pembelajaran, termasuk dalam pelajaran pendidikan jasmani. Dengan kemampuan berkomunikasi yang lebih baik dalam bahasa Indonesia, siswa mungkin dapat memahami instruksi dan konsep dengan lebih baik, mengikuti materi pembelajaran dengan lebih efektif, dan menyampaikan pengetahuan atau keterampilan yang mereka miliki dengan lebih jelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan bahasa Indonesia secara signifikan memberikan kontribusi pada peningkatan prestasi siswa dalam bidang pendidikan jasmani. Kemampuan memahami perintah, mengkomunikasikan gagasan, dan mengkomunikasikan pengetahuan atau keterampilan dengan jelas dan efektif merupakan aspek penting yang mempengaruhi peningkatan kinerja akademik.

Kata Kunci: Bahasa, Pendidikan, Prestasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan, Bahasa Indonesia memegang peran krusial sebagai medium komunikasi dan instruksi di sekolah-sekolah di Indonesia. Namun, penting untuk diakui bahwa Bahasa Indonesia tidak hanya memiliki relevansi di ranah akademik, tetapi juga merasuki berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani tidak sekadar mengajarkan keterampilan fisik, namun juga membangun karakter, kedisiplinan, dan kesehatan mental siswa. Dalam konteks ini, pengaruh pembelajaran Bahasa Indonesia pada bidang pendidikan jasmani memiliki potensi besar untuk meningkatkan dan mengembangkan prestasi siswa secara holistik. Hal ini dapat tercermin dalam pemahaman yang lebih baik terhadap instruksi, penerapan teknik-teknik olahraga, dan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa.

Penelitian terkait pengaruh Bahasa Indonesia pada pendidikan jasmani memiliki relevansi yang signifikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Oleh karena

itu, kajian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dari implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap prestasi siswa di bidang pendidikan jasmani. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini.

Penting untuk mempertimbangkan bahwa prestasi siswa bukanlah tujuan akhir dari proses pendidikan, tetapi merupakan indikator dari efektivitas metode pengajaran. Dengan memahami pengaruh positif yang dapat diberikan oleh pembelajaran Bahasa Indonesia dalam konteks pendidikan jasmani, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan bermakna bagi semua siswa, memajukan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

Prestasi siswa dapat diukur melalui berbagai aspek, termasuk kemampuan Bahasa Indonesia dan prestasi dalam pendidikan jasmani. Namun demikian, masih ada banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjalani proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan pendidikan jasmani. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk melihat pengaruh pembelajaran Bahasa Indonesia pada bidang pendidikan jasmani untuk meningkatkan dan mengembangkan prestasi siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penyajian artikel ini adalah metode tinjauan kepustakaan dan metode kualitatif agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Metode Kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas. Metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan pemahaman tentang penerapan nilai-nilai karakter. Tinjauan kepustakaan merupakan penelaahan terhadap artikel ilmiah, buku, majalah, atau materi terbit lainnya tentang suatu topik tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan ringkasan, deskripsi dan evaluasi kritis dari suatu topik atau masalah. Pembahasan dalam artikel ini bertujuan untuk meninjau berbagai tulisan ilmiah tentang hubungan bahasa Indonesia dengan prestasi atlet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia, bahasa ibu bagi sekitar 250 juta penduduk Indonesia dan bahasa pengantar dalam semua lini kehidupan yang ada di Indonesia. Bahasa Indonesia memegang peran yang penting dalam mengembangkan

prestasi atlet di Indonesia, karena bahasa Indonesia adalah media utama dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan atlet. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan memahami bagaimana pembelajaran jasmani mempengaruhi peningkatan dan pengembangan prestasi siswa melalui analisis kualitatif.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani pilihan, permainan dan olah raga yang digunakan sebagai sarana untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun, memperoleh keterampilan dan perkembangan terkait fisik lainnya juga merupakan tujuan. Siedentop (1991), seorang pakar pendidikan jasmani dari Amerika Serikat, mengatakan bahwa dewasa ini pendidikan jasmani dapat diterima secara luas sebagai model “pendidikan melalui aktivitas jasmani”, yang berkembang sebagai akibat dari merebaknya telaahan pendidikan gerak pada akhir abad ke-20 ini dan menekankan pada kebugaran jasmani, penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan perkembangan sosial. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa: "pendidikan jasmani adalah pendidikan dari, tentang, dan melalui aktivitas jasmani". Melalui pendidikan jasmani, siswa dibenamkan dalam aktivitas jasmani khususnya keterampilan olahraga. Pembelajaran bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam pendidikan jasmani. Bahasa adalah medium komunikasi yang penting dalam pembelajaran, dan bisa membantu siswa untuk lebih memahami konsep dan teori yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Seiring dengan perkembangan zaman, maka fungsi bahasa Indonesia cenderung semakin penting, karena dalam pembelajaran lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia untuk menjelaskan dan berdiskusi. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga bisa membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan pemahaman, sehingga siswa menjadi lebih mampu memahami materi yang harus dipelajari dan pengembangan konsep serta teori yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran jasmani, bahasa Indonesia digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep dasar seperti mulai, jeda, akhir atau banyak istilah lain yang digunakan berhubungan dengan jasmani. Dalam hal ini siswa harus menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dalam pembelajaran jasmani, guru perlu memperhatikan bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran karena bisa membuat siswa memahami dalam materi yang seharusnya mereka pelajari. Sehingga siswa yang memahami materi dengan baik akan cenderung dapat mengikuti perintah guru dengan lebih baik dan akhirnya mencapai prestasi yang lebih baik pada bidang pendidikan jasmani. Selain itu, juga terdapat perkembangan Bahasa Indonesia yang diekspresikan melalui istilah-istilah khusus dalam

Penjas. Istilah-istilah tersebut tidak bisa ditemukan dalam kamus umum atau Bahasa Indonesia sehari-hari, maka dari itu keahlian dalam melakukan olahraga dapat dibedakan oleh bahasa yang digunakan oleh guru dan murid. Dalam Tuntutan Nasionalisme, baik Bahasa Indonesia dan Penjas memiliki peran dan fungsi yang sama pentingnya. Dalam pendidikan, Bahasa Indonesia dan Penjas dipukuli sebagai mata-pelajaran wajib bagi murid di sekolah-sekolah.

Bahasa Indonesia juga memiliki peranan penting dalam pembentukan rasa percaya diri atlet. Ketika atlet gagal dalam suatu pertandingan atau perlombaan, rasa percaya diri mereka dapat menurun dan menghambat kemampuan mereka untuk mencapai prestasi di masa depan. Namun demikian, bahasa Indonesia juga dapat membantu untuk membangkitkan kembali rasa percaya diri atlet yang sudah menurun. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kata-kata yang positif, mendorong atlet untuk berpikir positif, serta memberikan dorongan untuk terus berlatih dan mengembangkan kemampuan mereka.

Selain sebagai alat komunikasi dalam memotivasi atlet dan meningkatkan rasa percaya diri, bahasa Indonesia juga memiliki peran dalam pengembangan prestasi atlet secara profesional. Misalnya, penggunaan bahasa Indonesia saat menghadiri seminar-seminar, diskusi-diskusi tentang olahraga dapat membantu para atlet untuk lebih memahami dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang olahraga. Hal ini akan membantu dalam membentuk atlet yang lebih profesional dan bertanggung jawab dalam mengembangkan karir mereka di bidang olahraga.

Prestasi merupakan suatu kemampuan nyata yang dihasilkan dari interaksi berbagai faktor yang mempunyai pengaruh baik internal maupun eksternal terhadap belajar seseorang. Prestasi diraih melalui kerja keras, setiap orang mengejar prestasi berdasarkan bidang dan kemampuannya masing-masing. Kesuksesan dapat dilihat sebagai hasil yang dicapai seseorang sebagai bukti dari usaha yang dilakukan. Prestasi diri mencakup prestasi akademik dan non-akademik. Dengan demikian, keberhasilan adalah hasil yang dicapai atas dasar kemampuan yang dimiliki dan ditandai dengan perkembangan dan perubahan tingkah laku seseorang yang memerlukan kajian dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat peneliti melalui Google Form tentang pengaruh Bahasa Indonesia terhadap prestasi dalam bidang jasmani siswa yaitu:

- 1) Pengaruh penguasaan Bahasa Indonesia terhadap kemampuan siswa dalam memahami teori dan konsep dalam pendidikan jasmani. Kemampuan berkomunikasi dan memahami teks-teks yang berkaitan dengan materi pelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep dalam pendidikan jasmani. Penguasaan bahasa dapat membantu siswa dalam memahami petunjuk instruksi, tugas, atau latihan yang diberikan oleh guru.
- 2) Perbedaan dalam tingkat prestasi akademik siswa dalam bidang pendidikan jasmani setelah mengalami peningkatan penguasaan Bahasa Indonesia. Hal ini karena bahasa adalah alat komunikasi yang penting dalam pembelajaran, termasuk dalam pelajaran pendidikan jasmani. Dengan kemampuan berkomunikasi yang lebih baik dalam bahasa Indonesia, siswa mungkin dapat memahami instruksi dan konsep dengan lebih baik, mengikuti materi pembelajaran dengan lebih efektif, dan menyampaikan pengetahuan atau keterampilan yang mereka miliki dengan lebih jelas.

SIMPULAN

Studi ini menyoroti pentingnya penguasaan bahasa Indonesia dalam konteks pendidikan jasmani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan bahasa Indonesia secara signifikan berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa dalam bidang pendidikan jasmani. Kemampuan untuk memahami instruksi, mengkomunikasikan ide, dan menyampaikan pengetahuan atau keterampilan dengan jelas dan efektif merupakan aspek kunci yang mempengaruhi peningkatan prestasi akademik.

Namun, disamping pengaruh positif penguasaan bahasa, perlu diakui bahwa prestasi akademik juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi siswa, kualitas pengajaran, dan faktor lingkungan belajar. Oleh karena itu, pendekatan holistik yang mencakup pengembangan kemampuan bahasa dan faktor-faktor pendukung lainnya perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa dalam pendidikan jasmani.

Dalam rangka mencapai hasil yang optimal, disarankan untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi pendidikan jasmani, sehingga siswa dapat memanfaatkan kemampuan bahasa mereka secara praktis dalam konteks kegiatan fisik. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memotivasi siswa juga menjadi kunci dalam meningkatkan prestasi akademik mereka dalam bidang pendidikan jasmani

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 36, 1991. Inriyani,
- Asmawi, M. P. (2021). Analisis Perbandingan Penjas dan Olahraga. Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi futsal modern*. Be Champion.
- Asri, N., Nurajab, E., Nur, Y. M., & Agustiawan, A. (2021). Peran Olahraga Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga. *Jurnal Olympia*, 3(2), 1-8.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(03)
- Gunadi, D. (2018). Peran Olahraga Dan Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 18(3).
- Iyakrus, I. (2018). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2).
- Safitri, D. (2021). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar.
- Tajudin, M., Iriansyah, H. S., & Suhel, A. R. (2021). Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 254-260).